

Press Release



PT Vale mengumumkan Laba Bersih sebesar AS\$29 juta pada 1T20

Jakarta, 28 April 2020 – PT Vale Indonesia Tbk (“PT Vale” atau “Perseroan”, IDX Ticker: INCO) dan entitas anaknya (bersama “Grup”) hari ini mengumumkan pencapaian kinerja keuangan yang belum diaudit untuk triwulan pertama tahun 2020 (“1T20”).

Grup mencatat laba positif sebesar AS\$29 juta pada 1T20, kenaikan yang signifikan dibandingkan triwulan yang sama tahun lalu ketika Grup mencatat rugi bersih sebesar AS\$20,2 juta. Namun, hal ini merupakan 49% lebih rendah dibandingkan laba yang diperoleh pada 4T19 sebesar AS\$57,2 juta, terutama disebabkan oleh harga nikel dan pengiriman yang lebih rendah.

“Kami menghargai kerja keras seluruh karyawan di PT Vale,” kata Nico Kanter, CEO dan Presiden Direktur Perusahaan. “Meskipun harus fokus mengantisipasi kemungkinan dampak COVID-19 pada operasi kami, kami masih dapat mencapai hasil yang baik pada triwulan ini.” Pandemi COVID-19 telah menyebar dengan cepat di seluruh dunia, menyebabkan perlambatan ekonomi yang berdampak negatif pada permintaan-pasokan di industri nikel. Hal ini, pada akhirnya mendorong tren penurunan harga nikel pada triwulan pertama tahun 2020, tren yang berpotensi berlanjut ke triwulan kedua.

Grup telah melakukan berbagai langkah untuk mengantisipasi dan mengurangi dampak potensial dari penyebaran COVID-19 terhadap operasi kami. Sementara kesehatan dan keselamatan tetap menjadi prioritas utama, Grup berkomitmen untuk melanjutkan kegiatan produksi dan proyek sejauh mungkin. Beberapa keputusan dan tindakan penting telah diambil untuk meminimalkan risiko infeksi di tempat kerja. Grup juga bekerja sama dengan pemerintah daerah untuk “meratakan kurva” pandemi di daerah sekitarnya.

Harga realisasi rata-rata pada 1T20 sebesar AS\$10.428 per t, sekitar 20% lebih rendah dibandingkan harga realisasi rata-rata pada 4T19 sebesar AS\$12.991 per t. PT Vale mencatat penjualan sebesar AS\$174,6 juta pada 1T20, 37% lebih rendah dibandingkan penjualan yang dicatat pada 4T19 sebesar AS\$275,5 juta. Beban pokok pendapatan Grup pada 1T20 menurun sebesar 14% menjadi AS\$154,2 juta dari sebelumnya AS\$180,1 juta pada 4T19.

Konsumsi *High Sulphur Fuel Oil* (“HSFO”), diesel dan batubara serta harga rata-rata disajikan pada tabel berikut:

	<u>1T20</u>	<u>4T19</u>	<u>1T19</u>
Volume HSFO (barel)	333.157	431.930	277.568
Harga rata-rata HSFO per barel	AS\$50,66	AS\$56,91	AS\$71,42
Volume diesel (kilo liter)	20.337	18.602	28.329
Harga rata-rata diesel per liter	AS\$0,55	AS\$0,52	AS\$0,59
Volume batubara (t)	92.429	90.722	86.164
Harga rata-rata batubara per t (*)	AS\$106,01	AS\$103,45	AS\$149,52

(*) Harga batubara disajikan dalam basis DMT (Dry Metric Ton) dan CFR (Cost & Freight)

Press Release

Penggunaan HSFO per ton nikel yang diproduksi menurun sebesar 10% dibandingkan triwulan sebelumnya dan menurun sebesar 11% dibandingkan tahun lalu. Di sisi lain, konsumsi diesel dan batubara pada 1T20 meningkat masing-masing sebesar 9% dan 2% dibandingkan triwulan sebelumnya. Konsumsi diesel yang lebih tinggi terutama disebabkan oleh jarak angkut tambang yang lebih jauh.

Produksi pada 1T20 lebih tinggi sekitar 35% dibandingkan produksi pada 1T19. Namun, 14% lebih rendah dibandingkan produksi pada 4T19 yang disebabkan oleh adanya aktivitas pemeliharaan yang telah terencana di pabrik pengolahan. "Melihat pencapaian sejauh ini dan dengan asumsi tidak ada dampak besar dari COVID-19 pada operasi kami, kami yakin dapat mempertahankan tingkat produksi kami pada tahun 2020," kata Nico Kanter.

Kas dan setara kas Grup pada 31 Maret 2020 adalah AS\$292,8 juta, naik sebesar AS\$43,8 juta dari saldo pada 31 Desember 2019 terutama disebabkan oleh pengeluaran kas yang lebih rendah terkait belanja modal pada 1T20 sebesar AS\$33,0 juta, dibandingkan dengan AS\$57,7 juta yang dikeluarkan pada 4T19.

Pada 31 Maret 2020, Perseroan, bersama dengan para pemegang sahamnya, Vale Canada Limited ("VCL") dan Sumitomo Metal Mining Co., Ltd. ("SMM"), dan juga PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) ("Inalum") telah menyetujui perpanjangan tenggat waktu penandatanganan perjanjian-perjanjian definitif terkait divestasi hingga akhir Mei 2020.

Perseroan akan tetap fokus pada berbagai inisiatif penghematan biaya untuk mempertahankan daya saing Perseroan dalam jangka panjang tanpa mengkompromikan nilai utama Perseroan: keselamatan jiwa merupakan hal terpenting dan menjaga kelestarian bumi.

Kami menghimbau pembaca untuk melihat ikhtisar pencapaian Grup. Pencapaian operasional dan hasil keuangan yang belum diaudit telah dirangkum pada halaman-halaman selanjutnya – semua angka dinyatakan dalam AS\$ kecuali untuk produksi nikel dalam matte dan penjualannya yang dinyatakan dalam metrik ton.

Untuk informasi lebih lanjut, silakan hubungi:
Bernardus Irmanto, Chief Financial Officer
ptvi.investorrelations@vale.com
atau kunjungi situs web kami di
www.vale.com/indonesia

Press Release



PT Vale Indonesia Tbk Ikhtisar Produksi dan Keuangan

	<u>1T20</u>	<u>4T19</u>	<u>1T19</u>
Produksi nikel dalam matte ¹	17.614	20.494	13.080
Penjualan nikel matte ¹	16.713	21.211	13.867
Harga realisasi rata-rata ²	10.428	12.991	9.117
EBITDA ³	54,9	129,2	4,0
Pendapatan ³	174,7	275,5	126,4
Laba/(rugi) ³	29	57,2	(20,2)
Laba/(rugi) per saham ⁴	0,0029	0,0058	(0,0020)

¹ metrik ton (t)

² AS\$ per t

³ AS\$ juta

⁴ AS\$

Press Release

PT Vale Indonesia Tbk dan entitas anaknya
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Interim
(Dalam ribuan AS\$ kecuali laba per saham dasar)

	<u>1T20</u>	<u>4T19</u>	<u>1T19</u>
Pendapatan	174.659	275.551	126.428
Beban pokok pendapatan	(154.178)	(180.122)	(149.703)
Labal/(rugi) bruto	20.481	95.429	(23.275)
Pendapatan lainnya	2.600	2.950	1.730
Beban usaha	(1.607)	(3.971)	(3.070)
Beban lainnya	(3.412)	(6.981)	(2.841)
Labal/(rugi) usaha	18.062	87.427	(27.456)
Pendapatan keuangan	5.453	1.263	1.977
Biaya keuangan	(484)	(597)	(1.394)
Pendapatan/(biaya) keuangan, bersih	4.969	666	583
Labal/(rugi) sebelum pajak penghasilan	23.031	88.093	(26.873)
Manfaat/(beban) pajak penghasilan	5.926	(30.853)	6.711
Labal/(rugi) tahun berjalan	28.957	57.240	(20.162)
Penghasilan/(kerugian) komprehensif lain			
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			
– Perubahan yang timbul dari pengukuran ulang aktuarial dari liabilitas imbalan pascakerja	504	(589)	(5.115)
– Pajak penghasilan terkait penghasilan komprehensif lain	(126)	147	1.279
Total penghasilan/(kerugian) komprehensif lain	378	(442)	(3.836)
Jumlah labal/(rugi) komprehensif periode berjalan	29.335	56.798	(23.998)
Labal/(rugi) per saham			
- Dasar dan dilusian (dalam nilai penuh Dolar AS)	0,0029	0,0058	(0,0020)

Press Release

PT Vale Indonesia Tbk dan entitas anaknya Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim (Dalam ribuan AS\$)

	31 Maret 2020 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2019 (Diaudit)	31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
Aset			
Kas dan setara kas	292.796	249.035	219.381
Kas yang dibatasi penggunaannya	27.697	-	-
Piutang usaha – Pihak-pihak berelasi	56.684	107.295	82.341
Persediaan	145.891	147.961	148.642
Pajak dibayar dimuka – Pajak penghasilan badan	6.988	6.988	9.250
- Pajak lainnya	43.949	71.172	45.728
Biaya dibayar dimuka dan uang muka	2.274	3.108	2.735
Aset keuangan lancar lainnya	1.037	2.754	2.255
Jumlah aset lancar	577.316	588.313	510.332
Kas yang dibatasi penggunaannya	15.412	15.412	23.417
Pajak dibayar dimuka – Pajak penghasilan badan	33.842	29.146	33.876
- Pajak lainnya	106.798	117.674	117.762
Piutang non-usaha – Pihak-pihak berelasi	41	58	10
Aset tetap	1.460.593	1.467.462	1.448.061
Aset keuangan tidak lancar lainnya	3.566	4.623	5.898
Jumlah aset tidak lancar	1.620.252	1.634.375	1.629.024
Jumlah aset	2.197.568	2.222.688	2.139.356
Liabilitas dan Ekuitas			
Utang usaha – Pihak-pihak berelasi	374	2.071	1.189
- Pihak ketiga	76.191	95.337	77.564
Akrual	13.412	16.327	24.939
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	10.480	15.563	8.856
Utang pajak – Pajak lainnya	2.229	1.774	3.718
Bagian jangka pendek atas pinjaman bank jangka panjang	-	-	18.108
Liabilitas sewa	736	947	-
Liabilitas atas pembayaran berbasis saham	517	780	724
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	3.410	3.753	1.931
Jumlah liabilitas jangka pendek	107.349	136.552	137.029
Liabilitas imbalan pascakerja jangka panjang	16.953	19.419	15.438
Liabilitas pajak tangguhan	71.231	80.490	83.963
Liabilitas sewa	-	173	-
Provisi atas penghentian pengoperasian aset	31.007	44.361	43.197
Jumlah liabilitas jangka panjang	119.191	144.443	142.598
Jumlah liabilitas	226.540	280.995	279.627
Ekuitas	1.971.028	1.941.693	1.859.729
Jumlah liabilitas dan ekuitas	2.197.568	2.222.688	2.139.356

Press Release



PT Vale Indonesia Tbk dan entitas anaknya Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim (Dalam ribuan AS\$)

	<u>1T20</u>	<u>4T19</u>	<u>1T19</u>
Arus kas dari aktivitas operasi			
Penerimaan kas dari pelanggan	225.257	254.075	168.335
Pembayaran kas ke pemasok	(108.274)	(113.500)	(119.355)
Pembayaran pajak penghasilan badan	(8.564)	(9.250)	(34.812)
Pembayaran pajak lainnya	(10.670)	(40.935)	(12.568)
Penerimaan restitusi pajak	31.721	23.808	10.248
Pembayaran ke karyawan	(26.596)	(13.824)	(31.369)
Penempatan jaminan keuangan	(16.308)	-	(7.848)
Penarikan jaminan keuangan	-	8.006	5.413
Penerimaan pendapatan keuangan	1.030	1.263	1.977
Pembayaran royalti dan retribusi	(8.903)	(4.848)	(7.522)
Arus kas bersih dihasilkan dari/(digunakan untuk) aktivitas operasi	78.693	104.795	(27.501)
Arus kas dari aktivitas investasi			
Pembayaran untuk pembelian aset tetap	(33.048)	(57.652)	(50.236)
Penerimaan hasil penjualan aset tetap	44	253	-
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(33.004)	(57.399)	(50.236)
Arus kas dari aktivitas pendanaan			
Penempatan kas yang dibatasi penggunaannya	-	-	(3.902)
Pencairan kas yang dibatasi penggunaannya	-	-	19.509
Pembayaran pinjaman jangka panjang	-	-	(18.750)
Pembayaran liabilitas sewa	(395)	(386)	-
Pembayaran beban keuangan	-	(68)	(1.042)
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan	(395)	(454)	(4.185)
Kenaikan/(Penurunan) bersih kas dan setara kas	45.294	46.942	(81.922)
Kas dan setara kas pada awal periode	249.035	201.774	301.153
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	(1.533)	319	150
Kas dan setara kas pada akhir periode	292.796	249.035	219.381